

ABSTRAK

Dalam menjaga independensi auditor maka pemerintah telah membuat peraturan untuk melakukan *auditor switching* setelah 5 tahun berturut melakukan jasa audit pada suatu perusahaan (*mandatory*), namun masih banyak perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*. *Auditor switching* secara *voluntary* adalah pergantian auditor dengan cara auditor yang melakukan pengunduran diri atau diberhentikan tidak sesuai dengan peraturan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, *management change*, *audit report lag*, dan *financial distress* terhadap *auditor switching* secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2016-2020.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 31 perusahaan atau 155 data sampel penelitian. Analisis data penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, *management change*, *audit report lag*, dan *financial distress* berpengaruh secara simultan terhadap *auditor switching*. Hasil pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa *management change* berpengaruh positif terhadap *auditor switching* sedangkan pertumbuhan perusahaan, *audit report lag*, dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan menambah faktor yang mempengaruhi terjadinya *auditor switching*. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dalam melakukan *auditor switching*. Bagi investor, dapat digunakan sebagai penambah wawasan jika investor tidak menginginkan perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary* maka mencari perusahaan yang tidak terlalu sering melakukan *management change*.

Kata Kunci: *auditor switching*, pertumbuhan perusahaan, *management change*, *audit report lag*, *financial distress*